

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pemilihan Bisnis

Akibat dari semakin bertambahnya tingkat konsumsi masyarakat serta aktivitas lainnya maka bertambah pula buangan/limbah yang dihasilkan. Limbah/buangan yang ditimbulkan dari aktivitas dan konsumsi masyarakat sering disebut limbah domestik atau sampah. Saat ini sampah merupakan masalah lingkungan yang sangat serius yang terjadi yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia pada umumnya karena kuantitas maupun tingkat bahayanya mengganggu kehidupan makhluk hidup lainnya.

Sebagian besar sampah dihasilkan dari sektor rumah tangga setiap hari, Baik itu sampah organik maupun anorganik. Namun yang memprihatinkan, sampah-sampah yang dihasilkan tersebut dibuang sembarangan di berbagai tempat, dan efeknya akan merusak lingkungan yang ada di sekitarnya. Jumlah produksi sampah setiap tahun bertambah seperti yang dapat dilihat dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Jumlah Sampah yang Masuk di TPST Bantargebang

| Tahun | Tonase |
|--------------|---------------|
| 2011 | 1.900.000 |
| 2012 | 2.000.0000 |
| 2013 | 2.500.000 |
| 2014 | 2.100.000 |
| 2015 | 2.400.000 |

Sumber : <http://data.jakarta.go.id/organization/dinas-kebersihan>

Seiring dengan perkembangan teknologi, kebutuhan akan plastik terus meningkat. Data BPS tahun 2014 menunjukkan bahwa volume perdagangan plastik impor Indonesia, terutama polipropilena (PP) pada tahun 2010 sebesar USD 542.000.000 sedangkan pada tahun 2014 sebesar USD 1.000.200.000, sehingga

dalam kurun waktu tersebut terjadi peningkatan sebesar 84,55%. Jumlah tersebut diperkirakan akan terus meningkat pada tahun-tahun selanjutnya. Sebagai konsekuensinya, peningkatan limbah plastik pun tidak terelakkan. Jumlah tersebut akan terus bertambah, disebabkan sifat-sifat yang dimiliki plastik, antara lain tidak dapat membusuk, tidak terurai secara alami, tidak dapat menyerap air, maupun tidak dapat berkarat, dan pada akhirnya menjadi masalah bagi lingkungan.

Hingga plastik terurai kembali, diperlukan waktu hingga 500 tahun. Untuk mengurangi timbunan sampah plastik bisa dengan melakukan daur ulang. Daur ulang (*Recycle*) sampah plastik adalah proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru, mengurangi penggunaan energi, mengurangi polusi, kerusakan lahan, dan emisi gas rumah kaca jika dibandingkan dengan proses pembuatan barang baru. Hal ini yang membuat penulis berminat untuk mendirikan sebuah pabrik daur ulang limbah khususnya limbah karung untuk diolah menjadi sebuah produk yaitu tali rafia yang bernama PT. Aneka Plastindo.

Sebagian besar dari kita tentu tahu dan pernah mempergunakan tali rafia. Mulai dari industri sampai rumah tangga butuh tali rafia. Contoh industri yang membutuhkan tali rafia diantaranya adalah konveksi, tekstil, garmen, makanan, minuman, tali tampar dan masih banyak lagi. Dalam arti kata, rafia mempunyai banyak peran dalam industri apapun selama dalam industri tersebut masih ada kegiatan *packaging*. Begitu juga dalam hal rumah tangga, peran tali rafia begitu bermanfaat mulai dari tali jemuran, mengikat barang-barang yang tidak terpakai maupun barang-barang yang masih terpakai. Tali rafia adalah tali berbahan dasar plastik, tidak berserabut dan tidak mudah putus. Tali rafia sangat populer

karena sangat banyak kegunaannya, dengan kata lain merupakan alat bantu yang serba guna. Karena banyak digunakan itulah, tali rafia jelas punya nilai ekonomis yang tinggi.

PT. Aneka Plastindo mampu mengembangkan dan menggalakkan industri daur ulang yang memberikan efek positif terhadap lingkungan hidup yang akan mendukung terciptanya lingkungan hidup yang berkelanjutan di samping menyediakan produk berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi.

B. Nama dan Alamat Perusahaan

1. Nama Usaha : PT Aneka Plastindo
2. Bidang Usaha : Daur Ulang Limbah Plastik
3. Jenis Produk : Tali Rafia
4. Alamat : Jl. Pangkalan 5, TPA Bantargebang, Bekasi
5. Blog : <http://tali-rafia-recycle.blogspot.co.id/>
6. IndonetWORK : http://aneka_plastindo.indonetWORK.co.id/
7. Email : luckyleung92@gmail.com
8. Bentuk Badan Hukum: Perorangan

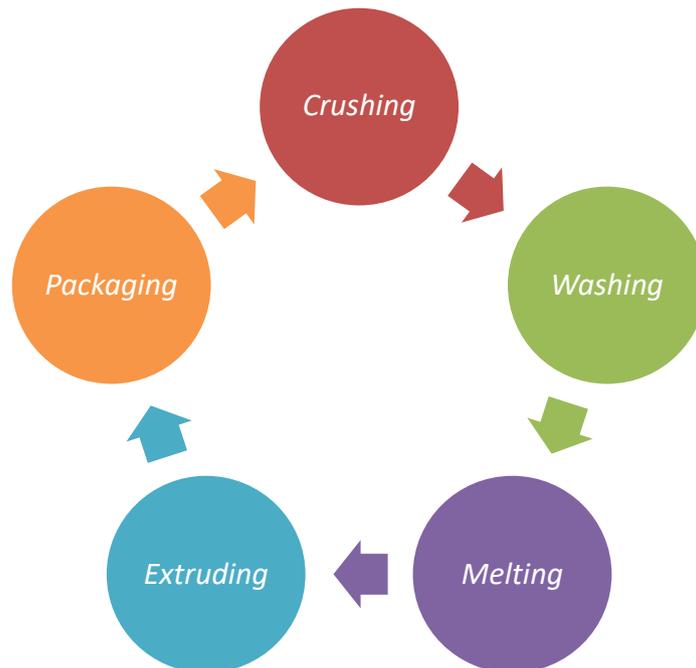
C. Nama dan Alamat Pemilik Perusahaan

1. Nama : Sonny Harsono
2. Alamat : Jl. Hijau Daun 3 No. 19, Cawang, Jakarta Timur
3. Telephone : 08174837307
4. Email : luckyleung92@gmail.com

D. Bidang Usaha

PT Aneka Plastindo memproduksi tali rafia dengan menggunakan bahan utama yaitu limbah karung PP (Polipropilena). Proses pembuatan tali rafia dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Gambar 1.1
Proses Pembuatan Tali Rafia



1. *Crushing* (Pencacahan)

Sebelum dimasukkan ke dalam mesin *crusher*, kita akan pilah terlebih dahulu bahan baku karung yang kita gunakan. Kita hanya menggunakan bahan baku dengan jenis karung berbahan dasar plastik jenis PP (Polipropelina). Seperti yang kita ketahui, tidak semua karung berjenis PP, seperti karung goni, karung dari bahan kertas, karung dari bahan aluminum foil, dsb. Setelah dipilah, bahan baku dimasukkan ke dalam mesin *crusher* dengan tujuan untuk memperkecil volume/bentuk bahan baku sebelum masuk ke proses pencucian.

2. *Washing* (Pencucian)

Bahan baku yang telah menjadi kecil dimasukkan ke dalam bak pencuci agar bahan menjadi bersih sebelum dilebur menjadi biji plastik.

3. *Melting* (Peleburan)

Bahan baku yang telah bersih dikeringkan dan dilebur ke dalam mesin caisen dan dicetak menjadi butiran biji yang bernama biji plastik.

4. *Extruding* (Pembentukan)

Biji plastik dimasukan ke mesin ekstruder untuk siap diolah dan dibentuk menjadi tali rafia. Tali rafia yang dihasilkan oleh mesin ini masih berupa gulungan besar +/- 50 kg.

5. *Packaging* (Pengemasan)

Tali rafia gulungan besar dipintal kembali dan dikemas menjadi gulungan kecil dan siap untuk dipasarkan. Adapun produk jadi tali rafia yang dihasilkan dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2
Jenis Produk Tali Rafia

| Merek | Warna | Ukuran |
|--------------|-----------------------------------|------------------------------|
| Anak Mas | Hitam, Hijau, Kuning, Biru, Merah | 1 kg, 0,8 kg, 0,6 kg, 0,5 kg |
| Hijau Daun | Hitam | 1kg, 0,8 kg, 0,6 kg, 0,5 kg |
| Monpera | Hitam | 1kg |
| Rumpon | Abu/Netral | 50 kg |

Dengan pangsa pasar di dalam dan luar kota serta segmentasi produk yang akan dijalankan, Penulis memiliki keyakinan yang tinggi bahwa PT. Aneka Plastindo akan menjadi pionir dalam usaha daur ulang limbah plastik pada umumnya dan tali rafia pada khususnya. Kami akan menciptakan produk dengan harga yang terjangkau dan berkualitas tinggi.

E. Kebutuhan Dana

Aneka Plastindo merupakan perusahaan industri kecil menengah dengan modal awal pendirian membutuhkan anggaran dana sebesar Rp 2.890.000.000,- (dua milyar delapan ratus sembilan puluh juta rupiah) dengan alokasi sesuai Tabel 1.3. Kebutuhan dana dalam pembangunan ini menggunakan 100% modal sendiri yang diberikan oleh orang tua kepada penulis.

Tabel 1.3
Alokasi Dana Investasi Aneka Plastindo

| Alokasi Dana | Jumlah (dalam Rp) | Persentase |
|-------------------------------|--------------------------|-------------------|
| Tanah (3.000 m ²) | 1.250.000.000 | 43,6% |
| Bangunan | 690.000.000 | 24,0% |
| Mesin | 740.000.000 | 25,8% |
| Operasional | 90.000.000 | 3,1% |
| Cadangan Kas | 100.000.000 | 3,5% |
| Total | 2.890.000.000 | 100% |